

Pelatihan Menjadi Kreatif Tanpa Batas Dalam Pembuatan Konten Dengan AI Sebagai Pendukung Kegiatan Organisasi Bagi Pemuda JPRMI Jakarta

Sita Anggraeni^{1*}, Syaifur Rahmatullah², Achmad Rifai³

^{1,2,3} Fakultas Teknologi Informasi, Informatika, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}sita.sia@nusamandiri.ac.id, ²syaifur.syl@nusamandiri.ac.id,
³achmad.acf@nusamandiri.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Generasi Muda atau dikenal dengan Gen-Z diketahui telah mengenal teknologi semenjak dini, dan lebih dekat dengan cepatnya perkembangan teknologi, hal tersebut memicu generasi muda mudah memahami teknologi dan dapat dengan mudah mengadaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Gen-Z tumbuh dengan teknologi AI seperti asisten virtual (Siri, Alexa), sistem rekomendasi (Netflix, Spotify), dan aplikasi pembelajaran berbasis AI, AI memungkinkan personalisasi pengalaman pengguna di berbagai platform, sesuatu yang sangat dihargai oleh Gen-Z. Urgensi teknologi AI terkini yang dapat membangkitkan konten unik (mulai dari ide hingga konten berupa teks, citra, audio, video, data sintesis, kode program, dsb), mempermudah dalam pembuatan website dengan tahapan secara digital dan bersifat otomatisasi. Beberapa produk Gen-AI yang banyak digunakan generasi muda diantaranya ChatGPT, DALL-E, Midjourney, dsb yang kini sering berguna dalam berbagai hal kebutuhan sehari-hari. Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) memiliki banyak kegiatan yang positif dalam organisasi namun belum memiliki ketrampilan dalam pembuatan konten menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) dan belum memiliki ketrampilan dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat. Akhir pelatihan ini memiliki tujuan dalam pemahaman pengetahuan dan ketrampilan dalam hal pembuatan konten dengan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) serta memahami langkah-langkah dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat, akurat, efektif dan efisien bagi pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam kegiatan Organisasi.

Kata Kunci: Konten; AI (*Artificial Intelligence*), Organisasi, Pemuda, JPRMI

Abstract - The Young Generation or known as Gen-Z is known to have been exposed to technology from an early age, and is closer to the rapid development of technology, it triggers the younger generation to easily understand technology and can easily adapt it in everyday life. Gen-Z grew up with AI technologies such as virtual assistants (Siri, Alexa), recommendation systems (Netflix, Spotify), and AI-based learning applications, AI enables personalization of user experience across multiple platforms, something that is highly valued by Gen-Z. The urgency of the latest AI technology that can generate unique content (ranging from ideas to content in the form of text, images, audio, video, synthetic data, program code, etc.), makes it easier to create websites with digital and automation stages. Some Gen-AI products that are widely used by the younger generation include ChatGPT, DALL-E, Midjourney, etc. which are now often useful in various daily needs. Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) has many positive activities in the organization but does not have the skills in making content using AI (*Artificial Intelligence*) and does not have the skills in making creative content concepts that are able to target the audience appropriately. The end of this training has the aim of understanding the knowledge and skills in terms of content creation using AI (*Artificial Intelligence*) and understanding the steps in creating creative content concepts that are able to target audiences precisely, accurately, effectively and efficiently for the management of the Indonesian Mosque Youth & Youth Network (JPRMI) in organizational activities.

Keywords: Content, AI (*Artificial Intelligence*), Organisation, Youth, JPRMI

1. PENDAHULUAN

Generasi Muda atau dikenal dengan Gen-Z diketahui telah mengenal teknologi semenjak dini, dan lebih dekat dengan cepatnya perkembangan teknologi, hal tersebut memicu generasi muda mudah memahami teknologi dan dapat dengan mudah mengadaptasi dalam kehidupan sehari-hari. Eksposur dini ini membuat mereka lebih akrab dan nyaman dengan AI dibandingkan generasi sebelumnya, yang sering kali melihat AI sebagai teknologi yang kompleks dan asing. Menurut artikel dari Pew Research Center, Gen-Z tumbuh dengan teknologi AI seperti asisten virtual (Siri, Alexa), sistem rekomendasi (Netflix, Spotify), dan aplikasi pembelajaran berbasis AI, AI

memungkinkan personalisasi pengalaman pengguna di berbagai platform, sesuatu yang sangat dihargai oleh Generasi Z. Menurut McKinsey & Company, sistem rekomendasi berbasis AI pada platform seperti YouTube dan Instagram memastikan bahwa konten yang ditampilkan relevan dan menarik bagi pengguna, meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mereka, hal ini dikutip oleh Kumparan Juni 2024.

Google dalam penelitiannya melibatkan 1.508 masyarakat di Indonesia dengan 474 orang diantaranya berasal dari Gen-Z. berdasarkan penelitian itu, didapatkan hasil bahwa 45 persen Gen-Z sudah menyadari keberadaan AI. Gen-Z yang telah memanfaatkan AI lewat ponsel pintarnya, dapat dengan mudah memanfaatkan fitur AI untuk mengeksplorasi produk visual entah itu mengedit foto atau pun membuat video estetik. Terdapat 35 persen dari kalangan Gen-Z yang telah mampu memanfaatkan fitur tersebut seperti kutipan Tekno Republika Desember 2023.

Menurut Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi tahun 2020 dalam penelitian (Firdausih et al., 2025) Kehadiran artificial intelligence (AI) atau kecerdasan artifisial di Indonesia disesuaikan dengan visi misi negara Indonesia agar mampu berperan dalam memajukan negara Indonesia. Visi dan misi Indonesia 2045 selaras dengan visi misi artificial intelligence (AI) atau kecerdasan artifisial di Indonesia. Adapun Strategi efektif kecerdasan artifical untuk mendukung visi Indonesia 2045 diantaranya; 1) strategi untuk etika dan kebijakan , 2) strategi pengembangan talenta, 3) strategi untuk infrastruktu dan data, 4) strategi untuk riset dan inovasi industri.

Pemaparan penelitian (Basuki et al., 2025) menjelaskan pemanfaatan penggunaan Generative Artificial Intelligence (Gen-AI) sebagai strategi pemasaran digital sebagai media promosi secara otomatis serta sebagai sarana konten kreatif promosi digital berbasis website. Gen-AI, teknologi AI terkini yang dapat membangkitkan konten unik (mulai dari ide hingga konten berupa teks, citra, audio, video, data sintesis, kode program, dsb), mempermudah dalam pembuatan website dengan tahapan secara digital dan bersifat otomatisasi. Beberapa produk Gen-AI yang banyak digunakan generasi muda diantaranya ChatGPT, DALL-E, Midjourney, dsb yang kini sering berguna dalam berbagai hal kebutuhan sehari-hari.

Dalam Penelitian (Cita Zunurahma et al., 2024) menguraikan penggunaan Chat GPT, Gencraft, dan Book Creator sebagai alat bantu yang inovatif dalam membuat media pembelajaran. Ketiga alat ini memiliki potensi besar dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga bisnis. Chat GPT mampu membantu peneliti menulis makalah yang koheren, (sebagian) akurat, informatif, dan sistematis. Penulisannya sangat efisien (2-3 jam) dan melibatkan pengetahuan profesional penulis yang sangat terbatas. Kreativitas manusia dalam seni teks-ke-gambar terletak pada interaksi dengan sistem pembuatan teks ke-gambar dan dalam komunitas online. Kegiatan pengkajian bahan konten dan pemilihan tools ini dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas bahan konten yang akan digunakan lebih interaktif dan informatif.

Teknologi AI mampu menjelaskan dalam uraian penelitian (Johansah et al., 2024) sebuah detail perintah yang diinginkan seorang jurnalis mulai dari topik berita dan petunjuk informasi yang harus dilengkapi seorang jurnalis, sehingga dapat memberikan analisis mengenai sentimen dari liputan media, kemudian memberikan peringatan saat isu terbaru muncul, sehingga jurnalis profesional dapat merespons dengan cepat. Bahkan hasil penelitian yang dilakukan (Buhmann & Gregory, 2023) menyebutkan, kemampuan berpikir kritis manusia mampu digantikan dengan teknologi AI, sehingga bagi seorang jurnalis, diperlukan adanya pengembangan kompetensi baru seperti riset dasar, konten kreatif, evaluasi program, manajemen isu, dan proses kerja. Selain itu, kreativitas juga menjadi kunci, dimana jenis pemikiran ini tidak dapat digantikan oleh mesin, terutama dalam menyampaikan nada suara atau pesan komunikasi tertulis, serta dalam melakukan kegiatan jurnalistik lainnya seperti fotografi, perekaman video, dan sebagainya.

Untuk menjadi seorang *content creator* tentunya memiliki tujuan utama untuk memberikan suatu informasi dengan maksud tertentu seperti konten edukasi dan juga hiburan di media sosial. Biasanya sebuah konten yang menarik dikemas dengan berbagai jenis konten yaitu dapat berupa gambar, video, podcast dan tulisan. Dengan tujuan untuk menarik perhatian publik di media sosial terkait penyampaian informasi yang ingin disampaikan. Selain dari memberikan suatu informasi dalam bentuk konten gambar, video maupun podcast dan tulisan, menjadi seorang *content creator*

juga harus melakukan beberapa hal untuk membuat suatu konten yang menarik yaitu, dengan melakukan riset terlebih dahulu terhadap jenis konten yang akan dibuat sebagai perencanaan konten, yang memiliki target bagi audiens, dan memiliki konsep dan ide konten agar dapat disukai. Penggunaan teknologi saat ini, AI (*Artificial Intelligence*) hadir untuk menawarkan kemudahan bagi para pembuat konten, sehingga konten-konten yang dihasilkan nanti lebih kreatif, mudah dan menarik karena berbagai pilihan yang ditawarkan melalui fitur-fitur pada aplikasi yang saat ini telah memanfaatkan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) seperti uraian dalam penelitian (Kurnia et al., 2024)

Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) memiliki banyak kegiatan yang positif dalam organisasi namun belum memiliki ketrampilan dalam pembuatan konten menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) dan belum memiliki ketrampilan dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat. Para pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) juga membutuhkan pelatihan ini sebagai sarana media promosi organisasi yang akurat dan mudah digunakan setiap pengurus dengan efektif dan efisien dengan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*). Berdasarkan latar belakang di atas, kami dari kalangan akademisi melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan memberikan pelatihan kepada pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Persiapan

Adapun tahapan persiapan dalam kegiatan Pelatihan adalah :

- a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Mitra Setelah tahapan mengenai analisis kebutuhan mitra. Mitra memiliki kebutuhan yang diungkapkan oleh tim. Selanjutnya tim akan mendata dan menganalisis kebutuhan mitra.
- b. Penentuan Prioritas Solusi Kebutuhan Mitra Setelah analisis kebutuhan didapatkan hasilnya, selanjutnya tim menentukan prioritas mana yang memang sangat dibutuhkan oleh mitra untuk mendapatkan solusi kebutuhan mitra. Kebutuhan mitra yakni membutuhkan pelatihan pembuatan konten dengan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) serta belum memiliki ketrampilan dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat, akurat, efektif dan efisien

2.2. Tahapan Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah melalui workshop mengenai Pelatihan Menjadi Kreatif Tanpa Batas Dalam Pembuatan Konten dengan AI Sebagai Pendukung Kegiatan Organisasi Bagi Pemuda JPRMI Jakarta, dalam Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah dengan menggunakan alat bantu berupa laptop yang sudah terkoneksi internet. Berikut ini tahapan dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Pemaparan teori dan pelatihan mengenai informasi pengetahuan mengenai informasi Pemahaman pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan konten dengan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) bagi pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam kegiatan Organisasi serta berlatih langkah-langkah dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat, akurat, efektif dan efisien bagi pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam kegiatan Organisasi.
2. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop yang dengan browser Google Chrome dalam membuka *CopyWriterGPT* dan memulai Konten Promosi terkait Organisasi serta layout mengedit pada dashboard Pictory AI.

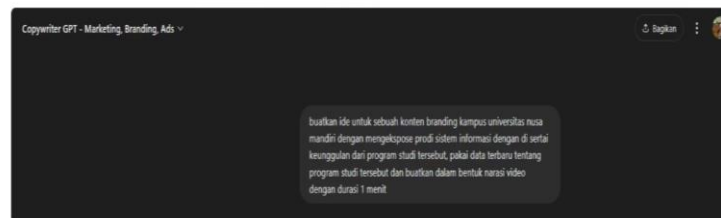
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Pelatihan yaitu penyampaian materi oleh Tutor dengan diawali dengan pengertian AI (*Artificial Intelligence*) kemudian kategori AI (*Artificial Intelligence*) meliputi ANI (*Artificial Narrow Intelligence*), AGI (*Artificial General Intelligence*), ASI (*Artificial Super Intelligence*). Setelahnya mengetahui Informasi AI di dunia *Content Creator* sebagai media yang efektif dan kreatif dan para peserta dilatih dalam membuat konten pada *CopyWriterGPT*.

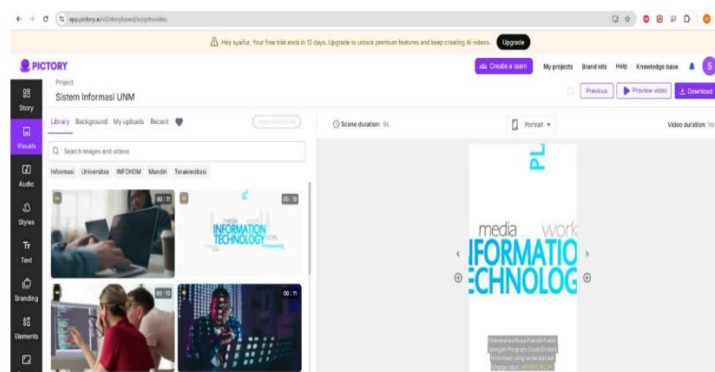


Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tutor

Tutor menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan konten dengan narasi *prompt* mengenai sebuah event yang dijelaskan dalam bentuk video yang berdurasi satu menit kemudian dilanjutkan dengan Pictory AI yang bisa mendesain ulang Narasi serta *template* video yang diinginkan hingga visual dan audio yang otomatis tersedia dalam layanan konten Pictory AI tersebut.



Gambar 2. Penulisan Prompt pada CopyWriter GPT



Gambar 3. Dashboard Setting pada Pictory AI

Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan interaksi tanya jawab, baik itu dengan Tutor maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok.



Gambar 4. Peserta Melakukan Interaksi Tanya Jawab



Gambar 3. Foto Bersama Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)

4. KESIMPULAN

Dari pengabdian masyarakat ini, pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI), dapat memahami pengetahuan ketrampilan dalam hal pembuatan konten dengan menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) serta memahami langkah-langkah dalam pembuatan konsep konten secara kreatif yang mampu membidik audiens dengan tepat, akurat, efektif dan efisien bagi pengurus Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam kegiatan Organisasi.

REFERENCES

- Basuki, S., Faiqurrahman, M., Sefiana Putri, V., Daffa Nugraha, M., Febri Shafiyah, R., & Muhammadiyiah Malang, U. (2025). PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN WEBSITE DAN KONTEN DIGITAL KREATIF DI ERA 5.0 BERBASIS GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENCE (GEN-AI). In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, Issue 1).
- Cita Zunurahma, F., Penggunaan, A., Norenza, Z., & Kunci, K. (2024). ANALISA PENGGUNAAN PERANGKAT DIGITAL DALAM PEMBUATAN KOMIK DIGITAL.
- Firdausih, A., Zulkifli, M., Adawiyah, R., Studi Bimbingan dan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2025). ADAPTASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) (Vol. 3, Issue 1).
- Johansah, F., Setyawan, I., Dara Efda, A., Febrian, D., Zephaniah, I., & Olifia, S. (2024). Kompetensi Baru Jurnalisme Online di Era Disrupsi Artificial Intelligence di Jabar.viva.co.id. *Journal Of Social Science Research*, 4, 285–294.
- Kurnia, M. I., Wiryani, D., & Poedjadi, M. R. (2024). Analisis Peran Artificial Intelligence pada Konten Tiktok @dimulai.id.